

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas

Tanggal : 22 Januari 2011

Subyek : Banjir

Hal : 26

Tanggul Pelindo Jebol

Jakarta, Kompas - Tanggul PT Pelindo sepanjang 15 meter di RT 15 RW 17, Penjaringan, Muara Baru, Jakarta Utara, jebol dihantam ombak, Kamis (20/1) malam. Rumah di tujuh RT tergenang air maksimal sampai dua meter. Sampai sore kemarin hujan lebat mengguyur Jakarta.

"Warga baru mengetahui tanggul jebol pada Jumat (21/1) sekitar pukul 10.00 pagi. Kami menduga tanggul sudah jebol Kamis malam," ucap Ketua RW 17 Gustala. Ratusan rumah milik 1.425 keluarga tergenang air setinggi 50 sentimeter sampai dua meter. Selain itu, 33 kantor dan tempat usaha lainnya juga tutup.

"Jumat malam Pelindo akan memperbaiki tanggul ini," ujar Gustala.

Humas PT Pelindo Hambar Wiyadi membenarkan hal itu. "Tanggul tersebut ada di pos enam. Kami akan memasang bronjong batu di tempat itu," ucapnya.

Menurut dia, gelombang tinggi dan angin kencang terjadi sejak Minggu (16/1). Enam tongkang dan dua tugboat hanyut dari buoy barat ke buoy timur. Dua hari kemudian kecepatan angin yang mencapai 25 knot - 40 knot kembali menghanyutkan lima tugboat dan tongkang.

Lurah Penjaringan, Ali Mudasir, yang dihubungi terpisah mengatakan, tanggul sedang diperbaiki Dinas Pekerjaan Umum (PU) dan PT Pelindo. Kepala Bidang Pengolahan Sumber Daya Air Dinas PU Fakrurazzi membenarkan. "Tanggul yang jebol di Kalibaru dan Muara Baru sementara ini baru kami pasang karung-karung berisi pasir," tuturnya. Ia menambahkan, sebenarnya pihaknya berniat segera menanggul, tetapi ditolak warga karena khawatir ombak masih besar. "Mungkin baru 10 hari lagi kami menanggul sesuai permintaan warga," tuturnya. Di tempat lain, Wakil Gubernur DKI Jakarta Prijanto mengatakan, ada dua tanggul laut yang jebol, yaitu di Kalibaru, Cilincing, sepanjang 20 meter dan tanggul Muara Baru, Penjaringan, sepanjang 15 meter.

Jalan tergenang

Hujan deras yang mengguyur Jakarta membuat sejumlah akses jalan dan permukiman tergenang air. Genangan di sejumlah persimpangan jalan membuat lalu lintas macet. Seperti yang terjadi di Jalan Raya Cakung, Cilincing. Genangan air membuat jalur utama kegiatan pengangkutan ekspor impor tersebut macet total. Truk kontainer yang menuju Pelabuhan Tanjung Priok berjalan pelan hingga di depan pintu utama Kawasan Berikat Nusantara Cakung. Panjang antrean truk mencapai satu kilometer.

"Ini karena kendaraan menghindari genangan air di depan eks SPBU Kebon Baru sehingga terjadi penyempitan lalu lintas," kata Suropto, sopir truk kontainer PT Maju Trans Jaya. Selain menimbulkan kemacetan, hampir 80 persen kawasan Koja, Jakarta Utara, tergenang air setinggi 20 cm sampai 40 cm, antara lain di Jalan Mahoni dan Jalan Bhayangkara.(ART/FRO/NEL/PIN/ TRI/WIN/ECA)